

ABSTRAK

Renaningtyas, Irene Desty. 2015. *Basa-basi dalam Berbahasa Antaranggota Keluarga Pendidik di Dusun Pringwulung, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas tentang wujud basa-basi berbahasa dan maksud basa-basi berbahasa di ranah keluarga pendidik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud basa-basi berbahasa dan mendeskripsikan maksud basa-basi berbahasa antaranggota keluarga pendidik di Dusun Pringwulung, Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga pendidik di Dusun Pringwulung, Yogyakarta.

Penelitian basa-basi berbahasa antaranggota keluarga pendidik di Dusun Pringwulung, Yogyakarta ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berisi gambaran mengenai basa-basi antaranggota keluarga pendidik yang diperoleh langsung di Dusun Pringwulung, Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (konfirmasi kepada informan) yang berbekal pada teori basa-basi berbahasa. Metode pengumpulan data yaitu, *pertama* metode simak dengan teknik catat dan rekam, dan *kedua* metode cakap yang disejajarkan dengan metode wawancara yang dilaksanakan dengan teknik pancing. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis kontekstual, yakni dengan menerapkan dimensi-dimensi konteks dalam menafsirkan data yang telah berhasil dikumpulkan, diidentifikasi, dan diklasifikasikan.

Simpulan dari penelitian ini adalah peneliti menemukan delapan wujud basa-basi antaranggota keluarga pendidik di dusun Pringwulung, Yogyakarta. Kedelapan wujud basa-basi tersebut yaitu basa-basi memberi salam, basa-basi berterimakasih, basa-basi meminta/mengundang, basa-basi menolak, basa-basi menerima, basa-basi meminta maaf, basa-basi simpati/empati dan basa-basi mengucapkan selamat. Maksud basa-basi berbahasa antaranggota keluarga pendidik adalah untuk memulai, menjalin relasi mempertahankan atau mengukuhkan pembicaraan antara penutur dan mitra tutur, serta menyampaikan berbagai maksud lain. Basa-basi juga digunakan untuk mengekspresikan perasaan yang sedang dialami oleh penutur melalui tuturan yang disampaikan mitra tutur.

Kata kunci: basa-basi, basa-basi murni, basa-basi polar, *acknowledgments*, wujud basa-basi, maksud basa-basi

ABSTRACT

Renaningtyas, Irene Desty. 2015. *The Phatic Communication in Using Language between Educator's Family Member in Pringwulung Hamlet, Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: PBSI JPBS Sanata Dharma University.

This research discussed about the forms and intention of phatic communication in educators' family field. It aimed to describe the forms and the intention of phatic communication in educators' family in Pringwulung hamlet, Yogyakarta. The subjects of this research were the educators' family in Pringwulung, Yogyakarta.

The Phatic Communication between Educator's Family in Pringwulung Hamlet, Yogyakarta was classified to descriptive-qualitative research because it contained description about conversation's phatic communication between educators' family obtained directly in Pringwulung, Yogyakarta. The instrument used in this research was interview (confirmation to informant) which referred to conversation's phatic communication theories. The methods were (1) listening method by noting and recording technique and (2) speaking method which was arrayed by interview method which was generated by stimulation technique. In data analysis, this research used contextual analysis method that applied contexts dimensions in interpreting gathered, identified, and classified data.

The conclusion of this research was that the researcher found eight forms of phatic communication between educator's family in Pringwulung, Yogyakarta. They were greetings, gratitude expressions, asking and invitation, denial, acceptance, sympathy/empathy expressions, and salutations. The intentions were to start, weave to maintain or strengthen the conversation between speakers and their partner, and convey any other intentions. Phatic communication were also used to express the speaker feeling through the utterance from the partner.

Keywords: phatic communication, pure phatic communication, polar phatic communication, acknowledgement, forms of phatic communication, the meaning of phatic communication.